

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran tentang pemanfaatan *Paket Informasi Teknologi Industri* yang ada di PDII-LIPI. Penelitian deskriptif menurut Sulisty-Basuki (2006) mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses, dan manusia.

Bentuk penelitian deskriptif yang digunakan untuk penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami sesuatu hal. Studi kasus menghasilkan penelitian yang bersifat khusus, tidak dapat dibuat rapadan (generalisasi) (Sulisty-Basuki, 2006)

3.2 Subjek dan Objek

Subjek dalam penelitian ini adalah pengguna *Paket Informasi Teknologi Industri*. Pengguna yang dimaksud adalah pengguna yang menggunakan *Paket Informasi Teknologi Industri*. Objek penelitian ini adalah *Paket Informasi Teknologi Industri* yang dihasilkan oleh PDII-LIPI

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006). Sedangkan Riduwan (2004) mengatakan bahwa, populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian (hlm. 55). Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat

tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna jasa atau pemesan *Paket Informasi Teknologi Industri* di PDII-LIPI dari tahun 2004 sampai dengan 2008 yang berjumlah 43 orang. Dibawah ini adalah tabel pemesan *Paket Informasi Teknologi Industri* dari tahun 2004 sampai dengan 2008.

Tabel 3.1 Data Pemesan *Paket Informasi Teknologi Industri*

Tahun	Pemesan
2004	8 Orang
2005	24 Orang
2006	3 Orang
2007	8 Orang
2008	-
Jumlah	43 Orang

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006, 90). Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Sampel dalam penelitian ini adalah pengguna jasa atau pemesan *Paket Informasi Teknologi Industri* yang memesan dari tahun 2004 sampai dengan 2008.

Sampel diambil secara *Purposive Sampling* atau sampling pertimbangan. Sampling pertimbangan ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Riduwan, 2004). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 25 orang

Penyebaran kuesioner dilakukan melalui internet dengan mengirimkan surat elektronik atau *e-mail* dan mengirimkan surat lewat pos.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber pengumpulan datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Menurut Sugiono (2006) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (hlm. 153).

Pengumpulan data dengan sumber primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pemesan *Paket Informasi Teknologi Industri* di Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (contoh kuesioner lihat lampiran 1). Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2006, 158).

Cara lain yang digunakan untuk memperoleh data adalah wawancara. Wawancara dilakukan dengan staf PDII-LIPI bagian penelusuran informasi yang menangani layanan *Paket Informasi Teknologi Industri* dengan pertanyaan yang telah dibuat daftarnya terlebih dahulu. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tambahan yang dapat menunjang penelitian. Tujuan dilakukan wawancara ini adalah:

1. Memperoleh informasi tentang gambaran umum PDII-LIPI, sejarah berdirinya, visi dan misi, dan kegiatan-kegiatannya secara umum.
2. Memperoleh informasi mengenai layanan *Paket Informasi Teknologi Industri*.

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan perhitungan persentase dan di sajikan dalam bentuk tabel-tabel untuk kepentingan analisis. Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

- Penyuntingan

Data yang telah terkumpul diperiksa, apakah terdapat kekeliruan dalam pengisiannya atau tidak, apakah ada yang tidak lengkap atau tidak sesuai. Data-data yang tidak sempurna tersebut digugurkan.

- Perhitungan dan tabulasi data

Data yang telah melalui proses penyuntingan kemudian dimasukkan ke dalam program komputer *Microsoft Excel* untuk dihitung frekuensi dan persentasenya. Rumus perhitungan persentase adalah :

$$P = f/n \times 100 \%$$

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel yang diolah (Walizer, 1993)

Data yang sudah dihitung selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel. Dengan tabel-tabel yang telah dibuat kemudian dilakukan analisis data yang dijabarkan secara deskriptif. Analisis data dilakukan untuk memberikan penjelasan tentang data hasil penelitian di PDII-LIPI. Untuk memudahkan penaksiran terhadap nilai persentase yang telah diperoleh, maka digunakan interpretasi nilai persentase sebagai berikut:

0%	= tidak satupun
1-25%	= sebagian kecil
26-49%	= hampir setengah
50%	= setengah
51-75%	= sebagian besar
76-99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya (Wasito, 1992)

Penilaian lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Metode ini merupakan penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Jumlah alternatif respon yang ada dalam skala Likert ada 5 jenis yaitu: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Nilai yang diberikan pada skala Likert ini adalah:

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 (Riduwan, 2004, 86)

